

## EKSPLORASI PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KREATIF DI ERA DIGITAL

**Maulida Rifatul Fadlilah, Naila Julia Rahma, Aprilia Nur Azizah, Novi Khoiriawati**

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
Email: [rifafadlilah75@gmail.com](mailto:rifafadlilah75@gmail.com)

### Abstrak

Kemajuan serta pengembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi dan berbisnis, mendorong ekonomi kreatif ke garis depan sebagai sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif, yang mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat, mencakup industri termasuk periklanan, desain, dan seni pertunjukan telah menunjukkan potensi besar dalam penciptaan lapangan kerja serta mendorong inovasi. Namun demikian, tantangan yang berkaitan dengan daya saing global, perubahan pola konsumsi, dan hak kekayaan intelektual merupakan isu yang harus diatasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literature untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan ekonomi kreatif di era digital. Berdasarkan hasil penelitian, PDB sektor ekonomi kreatif Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan hingga Rp 1,28 kuadriliun pada tahun 2022, dengan jumlah tenaga kerja mencapai 23,98 juta orang. Ekonomi kreatif dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing global, namun dalam prosesnya menghadapi permasalahan seperti akses digital dan kesenjangan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi kreatif melalui strategi pemberdayaan masyarakat dan UMKM dapat berkontribusi dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan strategi yang tepat, ekonomi kreatif memiliki potensi yang sangat besar sebagai pilar utama pertumbuhan ekonomi di era digital.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Teknologi, Era Digital, Pertumbuhan Ekonomi, Kreatifitas, Inovasi, Pengembangan.

### Abstract

*The development of digital technology has altered the way humans interact and conduct business, elevating the creative economy to the forefront as a critical sector in economic growth. The creative economy, which relies on creativity, skills, and talent, encompasses industries including advertising, design, and performing arts, all of which have shown enormous potential for job creation and driving innovation. Nevertheless, obstacles involving global competitiveness, shifting consumption patterns, and intellectual property rights concerns must be addressed. This study will use qualitative approaches, including a literature review, to examine the possibilities and challenges of the creative economy in the digital era. In accordance with the research results, Indonesia's creative economy sector's GDP expand significantly to IDR 1.28 quadrillion in 2022, with 23.98 million workers. The creative economy may generate fresh employment opportunities and enhance global competitiveness, but it faces problems such as digital access and economic inequality. The growth of the creative economy through community empowerment techniques and MSMEs can help to alleviate poverty and promote community welfare. In short, with the correct strategy established to solve its challenges, the creative economy has enormous potential as the primary pillar of economic growth in the digital age.*

*Keyword: Creative Economy, Technology, Digital Era, Economic Growth, Creativity, Innovation, Development.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Kemajuan teknologi, seperti internet, kecerdasan buatan, dan media digital, telah mengubah cara manusia berinteraksi, berbisnis, dan menciptakan nilai ekonomi. Salah satu konsep ekonomi yang semakin mendapat perhatian di era digital ini adalah ekonomi kreatif.<sup>1</sup> Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang berbasis pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan.<sup>2</sup> Sektor-sektor yang termasuk dalam ekonomi kreatif antara lain periklanan, arsitektur, seni, kerajinan, desain, fashion, film, musik, seni pertunjukan, penerbitan, penelitian dan pengembangan, serta permainan video.

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi kreatif telah menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Sektor-sektor tersebut telah menunjukkan potensi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong inovasi. Ekonomi kreatif dianggap sebagai sektor yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian suatu negara.<sup>3</sup> Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan dan merupakan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan dan juga termasuk dalam bisnis islam yang didasari oleh norma-norma islam dalam menjalankan usaha yang berlandaskan Al-quran dan hadist yang sesuai dengan Firman Allah Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ  
بِالْغُفْرَةِ قَدِيرٌ فَذُ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*Artinya: Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*

Namun, pengembangan ekonomi kreatif di era digital juga menghadapi berbagai tantangan. Persaingan global yang semakin ketat, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta isu-isu terkait hak kekayaan intelektual dan pemanfaatan teknologi digital menjadi beberapa tantangan yang harus dihadapi.<sup>4</sup> Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, faktor-faktor, kelebihan, peluang, dan tantangan ekonomi kreatif agar dapat dirumuskan strategi pengembangan yang tepat dan berkelanjutan. Ekonomi Kreatif secara konkret dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, dengan menganalisis berbagai sumber pustaka yang

---

<sup>1</sup> Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya, M. (2023). Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 21-30.

<sup>2</sup> Rofaida, R., Aryanti, A. N., & Perdana, Y. (2019). Strategi inovasi pada industri kreatif digital: Upaya memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 402-414.

<sup>3</sup> Rusmini, M. E., Masfiah, A. L., Rohman, M. T., Amanda, P. A., & Zahro, S. F. (2022). Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Society 5.0 bagi Generasi Milenial. *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 26-34.

<sup>4</sup> Haida, N. (2020). Pemetaan Industri Kreatif di Kota Cirebon (Prospek dan Tantangannya dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat). *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 6(2), 230-250.

relevan.<sup>5</sup> Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kreatif dan tantangan ekonomi kreatif di era digital, serta menawarkan wawasan dan rekomendasi bagi pengembangan ekonomi kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat masa kini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada serangkaian kegiatan dalam mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.<sup>6</sup> Dengan pokok permasalahan yang dikaji tentang Eksplorasi Pengembangan Potensi Kreatifitas dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Era Digital. Kajian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari berbagai jenis bahan dari berbagai bahan dan literatur baik buku, artikel jurnal maupun karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, tinjauan literatur (*literatur review*) digunakan untuk menganalisis berbagai sumber dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang ekonomi kreatif. Metode *literature review* memungkinkan penulis untuk memberikan informasi tentang ekonomi kreatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang menekankan pada pemanfaatan sumber daya intelektual seperti pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas sebagai modal utama dalam menciptakan nilai-nilai ekonomi dan sosial. Dalam konsep ini, proses produksi dan distribusi tidak hanya bertujuan menghasilkan barang dan jasa semata, tetapi juga berkontribusi dalam memperkaya kehidupan budaya serta meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru dimana ide, gagasan, kreatif dan inovasi sebagai modal utamanya dalam menggerakkan perekonomian tersebut.<sup>7</sup>

Ekonomi kreatif dianggap sebagai gelombang ekonomi keempat setelah ekonomi berbasis agraris, ekonomi industri, dan ekonomi informasi.<sup>8</sup> Kegiatan penerapan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau perusahaan dengan memanfaatkan kreativitas, inovasi, dan informasi untuk tujuan peningkatan kesejahteraan disebut sebagai industri kreatif.<sup>9</sup>

Terdapat tiga elemen utama yang menjadi pondasi dari ekonomi kreatif. Pertama, kreativitas yang merupakan kemampuan atau bakat untuk menghasilkan sesuatu yang orisinal, baru, dan tidak bersifat rahasia. Kreativitas juga dapat menghasilkan ide-ide segar atau solusi praktis, seperti perbaikan untuk suatu

---

<sup>5</sup> Nailan Ni'mah Sinaga and Sri Ramadhani, 'Analisis Gaji Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Telkom Akses Gaharu Medan', *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3.1 (2023), 1–9.

<sup>6</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 44

<sup>7</sup> Mahmud Yunus, 'Ekonomi Kreatif: Konsep Ekonomi Baru Penggerak Mahasiswa Menjadi Wirausaha Kreatif', *Seminar Nasional Keindonesiaan Iv*, 2019, 125–30.

<sup>8</sup> Pilar-pilar Ekonomi Kreatif, 'Pilar-Pilar Ekonomi Kreatif', 1993, 2025.

<sup>9</sup> Riza Supian and Alexandra Hukom, 'Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Kalimantan Tengah', *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2.2 (2023), 208–20 <<https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1366>>.

masalah atau kemampuan untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya (pemikiran out of the box). Kedua, inovasi yang merupakan transformasi ide atau dorongan kreatif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan produk atau proses yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Ketiga, invensi yang mengacu pada penciptaan sesuatu yang benar-benar baru dan unik, serta belum pernah ada sebelumnya.

## **Faktor-faktor Pengembangan Ekonomi Kreatif**

Kontribusi ekonomi kreatif di Indonesia dapat diukur dan dijadikan indikator yang andal. Menurut Mincer, analisis perkembangan pertumbuhan ekonomi menjadi dasar pemikiran bahwa modal manusia memiliki peran penting dalam pertumbuhan yang menghubungkan adopsi teknologi dan sumber daya manusia sebagai pendorong pembangunan utama. Karena ekonomi kreatif mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi, hal tersebut mungkin memberikan nilai tambah. Pelaksanaan tahap konsolidasi mencapai puncaknya pada pertumbuhan sektor kreatif Indonesia saat ini. Fase ekonomi kreatif telah berkembang sejak tahun 2015 dengan target akhir pada tahun 2025 adalah mencapai pendapatan per kapita negara-negara berpenghasilan tinggi.<sup>10</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menganalisis perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi diukur dari selisih Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. PDB mencerminkan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu negara, atau total nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit ekonomi dalam satu periode waktu. Menurut data Kemenparekraf, produk domestik bruto (PDB) sektor ekonomi kreatif Indonesia terus meningkat usai pandemi Covid-19 melanda tahun 2020. Pada 2022, nilai PDB ekonomi kreatif atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp1.280 triliun atau Rp1,28 kuadriliun.<sup>11</sup>

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki pekerjaan atau sementara tidak bekerja karena alasan tertentu. Undang-Undang Ketenagakerjaan mendefinisikan tenaga kerja sebagai setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.<sup>12</sup> Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif di Indonesia sebanyak 23,98 juta orang pada 2022. Jumlah itu mengalami kenaikan 9,49% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 21,9 juta orang.

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri, baik secara spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri dan masyarakat. Ini merupakan upaya yang direncanakan dan disadari. Kemampuan negara berkembang dalam menyerap teknologi dan membangun kapasitas produktif untuk pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh pendidikan.

Teknologi dapat dipandang sebagai kapasitas untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan berguna, atau sebagai informasi tentang cara melakukan sesuatu. Model Solow memasukkan kemajuan teknologi sebagai variabel eksternal yang

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Adi Ahdiat, 'Katadata.Co.Id', 2024 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/25/nilai-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia-meningkat-usai-pandemi>>.

<sup>12</sup> *Ibid.*

berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam proses pertumbuhan. Seiring waktu, kemajuan teknologi meningkatkan potensi produksi masyarakat.<sup>13</sup>

## **Kelebihan, Peluang dan Tantangan Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif menjadi solusi bagi kemajuan ekonomi karena dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan penerimaan ekspor, sekaligus mempromosikan potensi dari berbagai daerah sehingga dapat menarik investor. Hal ini disampaikan oleh *United Nations Conference on Trade and Development* (organisasi utama majelis umum PBB dalam menangani isu perdagangan dan pembangunan) dan *United Nations Development Programme* (organisasi multilateral paling besar memberikan bantuan teknis dan pembangunan di dunia) dalam laporannya tentang solusi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Berikut adalah beberapa manfaat ekonomi kreatif, antara lain berkontribusi pada perekonomian secara keseluruhan, ciptakan lingkungan bisnis yang positif karena semua orang bebas bekerja, membangun citra bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kreatif, menciptakan inovasi yang tidak pernah berhenti, sumber daya tak terbatas, buka pekerjaan baru, dan memberikan dampak sosial yang positif.<sup>14</sup>

Peluang dalam ekonomi kreatif bisa digali masyarakat dari berbagai sisi manapun termasuk dari platform digital maupun manual. Seperti halnya dengan adanya inovasi teknologi yang berisi kecerdasan buatan, *virtual reality*, dan *blockchain*, dapat digunakan untuk menciptakan produk dan layanan kreatif yang lebih inovatif dan menarik. Dan juga adanya peningkatan pasar global melalui platform digital dan perdagangan internasional dapat membuka peluang besar bagi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia. Produk-produk kreatif dapat lebih mudah dijual ke luar negeri.

Di era digital pada saat ini banyak sekali dampak positif yang dapat kita ambil, akan tetapi banyak juga dampak negatif yang bertebaran pada masyarakat luas. Sulitnya akses dalam platform digital dan pengembangan ekonomi kreatif saat ini turut menjadi salah satu tantangan dalam ekonomi kreatif. Tantangan saat ini pun termasuk berada di mana masyarakat menjadi pusat tatanan kehidupan yang seimbang dengan kemajuan ekonomi berbasis teknologi, kualitas sumber daya manusia khususnya kaum milenial berdampak pada pembangunan ekonomi dan mengatasi kesenjangan ekonomi yang terjadi sering timbul, sehingga masyarakat diperlukan bekal seperti soft skill untuk berkarya dan berinovasi lebih tinggi lagi yang mampu menciptakan peluang baru.<sup>15</sup>

## **Pengembangan Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Masa Kini**

Konsep Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat merupakan bagian dari pembangunan ekonomi yang salah satu tujuannya adalah sebagai langkah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial. Pengembangan masyarakat dilakukan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti bidang pendidikan, teknologi, ekonomi dan lain sebagainya. Strategi pengembangan masyarakat sangat penting untuk dilakukan terutama pada masyarakat ekonomi menengah kebawah.

---

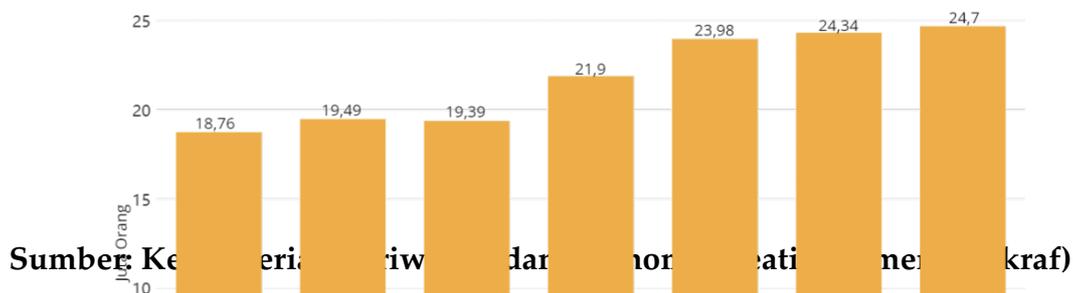
<sup>13</sup> Widodo Widiyanto, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2019, 14 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6180>>.

<sup>14</sup> Ika Swasti Putrid an Dwi Wahyuningsih, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo", 2021, *Global Financial Accounting Journal*, Vol.05, No.01, hlm 2.

<sup>15</sup> Rusmini, M. E., Masfiah, A. L., Rohman, M. T., Amanda, P. A., & Zahro, S. F, hlm 5.

Kebijakan pengembangan usaha ekonomi masyarakat dilakukan dalam bentuk pemberdayaan, penumbuhan usaha, pembiayaan dan pengembangan, pembiayaan dan penyediaan dana serta penjaminan dan kemitraan, sehingga usaha ekonomi masyarakat tumbuh dan mandiri. Pengentasan kemiskinan lewat pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat dapat dicapai karena ekonomi kemasyarakatan berdaya guna mengembangkan potensi sumber daya ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat, maka strategi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi sangat layak untuk diimplementasikan. Pendekatan ekonomi kreatif dapat menjadi solusi dalam upaya pengentasan kemiskinan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Sejauh ini ekonomi kreatif dan UMKM sangat berpotensi dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga sektor industri tidak perlu di paksakan sebagai media meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

**Gambar 1. Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja**



## KESIMPULAN

Ekonomi kreatif menawarkan perkembangan pada aspek penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan ekspor, dan pembangunan daerah, sehingga menjadikannya sebagai pendorong penting kemajuan ekonomi. Inovasi teknologi, kecerdasan buatan, *virtual reality*, dan *blockchain*, menghadirkan peluang baru untuk menciptakan produk dan layanan inovatif. Pengembangan ekonomi kreatif di era digital menghadapi sejumlah tantangan, termasuk persaingan global yang semakin ketat, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta isu terkait hak kekayaan intelektual dan akses teknologi. Tantangan mendorong penerapan strategi yang tepat serta berkelanjutan untuk memastikan ekonomi kreatif dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang optimal. Dengan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif, dapat mendorong kapasitas individu untuk berinovasi dan berkreasi, sementara pemberdayaan masyarakat, terutama melalui UMKM, dapat menjadi solusi efektif untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

Ekonomi kreatif menawarkan perkembangan pada aspek penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan ekspor, dan pembangunan daerah, sehingga menjadikannya sebagai pendorong penting kemajuan ekonomi. Inovasi teknologi, kecerdasan buatan, *virtual reality*, dan *blockchain*, menghadirkan peluang baru untuk menciptakan produk dan layanan inovatif. Pengembangan ekonomi kreatif di era digital menghadapi sejumlah tantangan, termasuk persaingan global yang semakin ketat, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta isu terkait hak kekayaan intelektual dan akses teknologi. Tantangan mendorong penerapan strategi yang tepat serta berkelanjutan untuk memastikan ekonomi kreatif dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang optimal. Dengan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif, dapat mendorong kapasitas individu untuk berinovasi dan berkreasi, sementara pemberdayaan masyarakat, terutama melalui UMKM, dapat menjadi solusi efektif untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

## REFERENSI

Adi Ahdiat, 'Katadata.Co.Id', 2024

- <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/25/nilai-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia-meningkat-usai-pandemi>>
- Alifatul Laili Masfiah, and others, 'Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Society 5.0 Bagi Generasi Milenial', *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 1.1 (2022), 26–34  
<<https://doi.org/10.59107/ri.v1i1.21>>
- D, Sudiantini, Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya, M. (2023). Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 21-30.
- Kreatif, Pilar-pilar Ekonomi, 'Pilar-Pilar Ekonomi Kreatif', 1993, 2025
- M. E, Rusmini, Masfiah, A. L., Rohman, M. T., Amanda, P. A., & Zahro, S. F. (2022). Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Society 5.0 bagi Generasi Milenial. *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 26-34.
- N, Haida, (2020). Pemetaan Industri Kreatif di Kota Cirebon (Prospek dan Tantangannya dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat). *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 6(2), 230-250.
- Putri, Ika Swasti dan Dwi Wahyuningsih, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo", 2021, *Global Financial Accounting Journal*, Vol.05, No.01.
- R, Rofaida, Aryanti, A. N., & Perdana, Y. (2019). Strategi inovasi pada industri kreatif digital: Upaya memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 402-41.
- Riza Supian, and Alexandra Hukum, 'Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Kalimantan Tengah', *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2.2 (2023), 208–20  
<<https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1366>>
- Widiyanto, Widodo, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2019, 14  
<<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6180>>
- Yunus, Mahmud, 'Ekonomi Kreatif: Konsep Ekonomi Baru Penggerak Mahasiswa Menjadi Wirausaha Kreatif', *Seminar Nasional Keindonesiaan Iv*, 2019, 125–30